

SEJARAH dan PERKEMBANGAN GENDERANG
TSUZUMI di JEPANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
Universitas Darma Persada



Oleh :
Dewi Citra Asmarani
NIM. 99111027
Fakultas Sastra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jakarta

2004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat Meraih Gelar Sarjana Sastra

Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

Telah Disahkan,

Pada Hari : RABU

Tanggal : 12 Mei 2004



Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

Dra. Hj. Inny C. Haryono

Dra. Yuliasih Ibrahim

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JAKARTA

Skripsi sarjana yang berjudul :

" Sejarah dan Perkembangan Genderang Tsuzumi di Jepang"

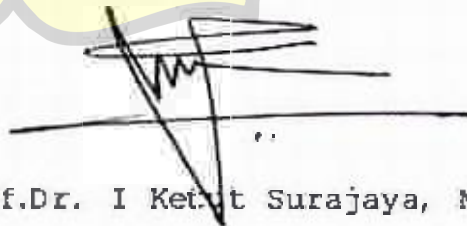
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus)
pada tanggal 27 Januari 2004 dihadapan panitia ujian
skripsi Fakultas Sastra

Ketua Panitia/Penguji



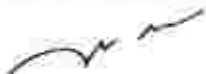
Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembimbing/Penguji



Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA

Panitera / Penguji



Nani Dewi Sunengsih, S.S

Pembaca / Penguji



Syamsul Bahri, S.S

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN GENDERANG TSUZUMI
DI JEPANG**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya★ sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 28 Januari 2004.

Penulis

Dewi Citra Asmarani

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta. Sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A, selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. Hj. Inni C. Haryono, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Jepang
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

4. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku pembaca yang telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi penulis.
5. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Darma Persada Jakarta
6. Papa, Mama dan Kakakku tersayang yang telah memberikan dukungan sepenuhnya pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Rusdiyono yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Dwi Nurtanto Rachmadi yang telah sabar memberikan dukungan dan bantuan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh sahabat-sahabatku tersayang yang telah menjadi sahabat terbaikku selama ini
10. Teman-teman sekampus terutama Nuniek.D FSJ'99, Dewi Ratnasari FSJ'99, Liza.A FSJ'99, Davis.H FSJ'99, Tila FSJ'99, Irsa P.A FSJ'99, Sari.W FSJ'98, Anas FSJ'97, Dita Eka FSJ'98, Iwo FSJ'98, semua teman-teman kelas A serta seluruh teman-teman Universitas Darma Persada yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat membuat yang lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua.



Jakarta, Januari 2004

Penulis

Dewi Citra Asmarani

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Lembar Pengesahan Tim P e n i t j a n i i	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi Sarjana..... i i i	iii
Kata Pengantar..... i v	iv
Daftar Isi..... v	v
Bab I : Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Per m a s a l a h a n.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
Bab II : Tinjauan Umum Gendrang Tradisional Jepang Tsuzumi	
2.1 Sejarah Musik Jepang.....	8
2.2 Sejarah Tsuzumi.....	14
2.3 Deskripsi dan Definisi T s u z u m i.....	18
2.4 Struktur Badan Gendrang Tsuzumi.....	25
Bab III : Jenis-Jenis gendrang tsuzumi serta penggunaan tsuzumi dalam Noh	
3.1 Jenis - jenis gendrang t s u z u m i.....	30
3.1.1 Kotsuzumi.....	30
3.1.2 Otsuzumi.....	35
3.2 Pola ukiran pada gendrang t s u z u m i.....	38
3.3 Gaya pola ukiran pembuat gendrang tsuzumi yang terkenal.....	41
3.4 Tsuzumi sebagai musik pengiring Noh.....	44
Bab IV: Kesimpulan	49
Glossary	52
Daftar P u s t a k a	60
Lampiran	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dewasa ini musik tradisional sudah mulai banyak ditinggalkan akibat perkembangan zaman yang semakin maju diikuti pula dengan masuknya kebudayaan asing ke dalam suatu negara. Kurangnya minat masyarakat terhadap musik-musik tradisional menjadikan musik tradisional lama kelamaan semakin punah. Di sejumlah negara musik - musik tradisional mulai menghilang dan digantikan dengan musik modern.

Sebuah negara dengan sejarah nasional yang panjang biasanya memiliki variasi musik yang beragam salah satunya adalah Jepang. Jepang walaupun sudah menjadi negara maju tetapi masih melestarikan kebudayaannya. Hal ini dapat dilihat dari upacara-upacara yang masih sering diselenggarakan setiap tahunnya, antara lain seperti upacara O-Bon. Selain upacara tradisional, adapula musik dan alat musik tradisional yang masih dilestarikan sampai sekarang.

Sebagian besar alat musik yang ada merupakan alat musik tradisional, bahkan masih ada alat musik tradisional Jepang yang berasal dari zaman kuno, tetapi alat musik - alat musik ini masih tetap dipelihara dan dipertahankan sampai sekarang.

Musik Jepang banyak mendapat pengaruh dari negara Cina, tetapi tidak mutlak dari negara Cina saja, ada juga yang mendapat pengaruh dari negara asing lainnya sehingga musik-musik tersebut menjadi perpaduan antara beberapa kebudayaan. Alat musik Jepang kebanyakan adalah hasil penyesuaian masyarakat Jepang, dalam memilih dan menyerap kebudayaan asing yang menghasilkan suatu kebudayaan yang sesuai dengan tuntutan masyarakatnya. Kebudayaan itu biasanya memiliki keterkaitan dengan alam. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil - hasil karya seni yang dihasilkan, pada umumnya terkait dengan keadaan alam Jepang yang memiliki empat musim. Sebagian besar musik Jepang di zaman sekarang lebih condong ke arah musik barat atau musik Eropa klasik yang tidak kalah populernya dengan musik Amerika dan musik Latin, sehingga musik tradisional nampaknya telah dilupakan. Hal ini menjadi salah satu fenomena modernisasi Jepang sejak Restorasi Meiji tahun 1868.

Pada zaman sekarang ini musik Jepang sudah tercampur antara tradisi timur dan peradaban barat, walaupun begitu tapi masih ada beberapa musik atau alat musik tradisional yang masih dipertahankan sampai sekarang, salah satunya adalah genderang tradisional *tsuzumi* yang akan dibahas dalam penulisan ini.

Pada penulisan skripsi ini penulis ingin membahas salah satu dari sekian banyak musik tradisional Jepang terutama alat musik tradisionalnya yaitu *Tsuzumi*. *Tsuzumi* adalah instrumen musik Jepang kuno yang ada pada zaman Heian (794 - 1192). Sebenarnya alat musik ini sudah ada pada zaman Nara (710 - 794), hal ini dapat terlihat dengan ditemukannya genderang *tsuzumi* yang paling tua sekitar abad ke-6 atau ke-7 yang disimpan di museum Shosoin di Nara/ di kuil Todaiji. Tetapi penggunaannya mulai banyak dipakai pada zaman Heian. Alat musik ini berbentuk genderang yang biasanya digunakan dalam drama *kabuki* maupun *Noh*. Nama *tsuzumi* berasal dari nama genderang India kuno *dudumbhi*.

¹ William P. Malm, *Six Hidden Views of Japanese Music* (London : University of California Press Ltd, 1986), hal 3

Genderang ini sampai ke Jepang melalui Cina tapi bukan genderang asli Cina. Seribu tahun yang lalu alat musik ini digunakan oleh penduduk primitif untuk beribadah kepada dewa.

Genderang tsuzumi ini ada dua macam jenis, yaitu *kotsuzumi* (genderang bahu) dan *otsuzumi* (genderang samping). *Kotsuzumi* digunakan pada pertunjukkan drama *noh* yang diletakkan di bahu kanan pemainnya oleh karena itu disebut genderang bahu, dan dipukul dengan menggunakan jari kanannya, pemain tersebut juga dapat mengatur bunyinya dengan menggunakan jari kirinya, dengan menekan senar yang berdempetan dengan kepala genderang. Karena bunyi genderang ini sangat sensitif, pemain *tsuzumi* perlu mengatur senar ketika ia sedang memainkannya. Genderang *kotsuzumi* sering disebut juga dengan *oto-tsuzumi*. Genderang *otsuzumi* bentuknya lebih besar dari *kotsuzumi*, genderang ini diletakkan disamping kiri pemainnya oleh karena itu disebut genderang samping, dan dipegang dengan tangan kanan. *Otsuzumi* sering disebut juga dengan *O-kawa* atau *E-tsuzumi*.

1.2 Permasalahan

Di dalam penulisan skripsi ini penulis ingin membahas tentang alat musik tradisional Jepang yaitu Tsuzumi. Bagaimana sejarah masuknya tsuzumi ke Jepang, bagaimana bentuk dan ukuran tsuzumi, ada berapa jenis tsuzumi serta perkembangannya di Jepang, juga merupakan masalah yang akan dibahas.

1.3 Tujuan penulisan

Tujuan penulisan skripsi tentang tsuzumi ini adalah untuk menjelaskan sejarah masuknya tsuzumi ke Jepang, bentuk dan ukuran tsuzumi, jenis tsuzumi serta perkembangan tsuzumi di Jepang agar dapat menambah wawasan para pembaca.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan Tsuzumi sangat luas, oleh karena itu penulis akan membatasi bahasan tsuzumi pada sejarah masuknya tsuzumi ke Jepang serta perkembangannya di Jepang

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan data yang dipakai dalam penulisan ini diperoleh dari perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang dan melalui informasi yang diperoleh dari internet.

1.6 Sistematika penulisan

BAB I Pendahuluan
menguraikan latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan umum genderang tradisional Jepang tsuzumi menguraikan tentang sejarah musik Jepang, sejarah tsuzumi, definisi tsuzumi, dan struktur badan genderang tsuzumi.

BAB III Jenis-jenis genderang tsuzumi serta penggunaan tsuzumi dalam Noh menguraikan tentang jenis -

jenis genderang tsuzumi, pola ukiran pada genderang tsuzumi,

gaya pola ukiran pembuat genderang tsuzumi yang terkenal, dan genderang tsuzumi sebagai instrumen musik pengiring *noh*,

BAB IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari bab - bab yang telah diuraikan sebelumnya.

